

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi menjadi relawan di luar negeri dan karakteristik relawan internasional. Menurut Han et al. (2019), motivasi relawan bersifat multidimensi. Selanjutnya, ada lima faktor motivasi kerelawanan di luar negeri, seperti pendidikan, peningkatan ego, pelarian, pengembangan pribadi, dan altruisme. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif – fenomenologi. Data dari penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan para relawan yang pergi dari tahun 2019 – 2020.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan menjadi faktor motivasi yang paling signifikan untuk menjadi relawan di luar negeri sedangkan kepedulian komunitas altruisme adalah yang paling tidak signifikan. Pertimbangan lingkungan menjadi faktor yang paling menentukan faktor motivasi. Selain itu, faktor motivasi dikembangkan melalui fase perhatian/kesadaran, minat, dan keinginan. Pertama, ada keterkaitan antara aspek kehidupan mereka (hobi, kegiatan, karakteristik, rencana masa depan) dengan kerelawanan di luar negeri sehingga program ini menarik perhatian mereka. Kemudian, tahap minat dan keinginan terjalin untuk mengembangkan motivasi pada tahap tindakan. Lebih lanjut, temuan menunjukkan bahwa mahasiswa sarjana berusia 18-20 tahun yang mandiri dan mudah bergaul, berasal dari rumah tangga berpenghasilan menengah-atas, memiliki kegiatan di luar akademik, dan tertarik untuk melanjutkan paparan internasional dan program pendidikan kemungkinan besar akan menjadi relawan internasional.*

*Kata Kunci: Relawan, Relawan Luar Negeri, Motivasi, Karakteristik Relawan Internasional, Perhatian/Kesadaran, Minat, Keinginan*